

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KABUPATEN ALOR**

NAMA : MERLIN F. MALESAY  
NIM : 18190136  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
FAKULTAS : EKONOMI

**ABSTRAK**

Modal merupakan suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya pendapatan usaha. Pendapatan dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangan. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran atau pertukaran yang menjadikan UMKM terus bertahan. Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting yang secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal sendiri dan modal pinjaman akan mempengaruhi suatu pendapatan usaha Mikro Di Kabupaten Alor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku

UMKM Di Kabupaten Alor sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yaitu 30 orang pelaku UMKM yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner atau angket yang berisikan seperangkat pernyataan tertulis untuk responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier sederhana, analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kabupaten Alor. Berarti bahwa para pelaku UMKM yang menggunakan modal sendiri akan memiliki pendapatan yang lebih banyak, karena para pelaku UMKM tidak harus mengeluarkan biaya bunga dari modal yang akan dipinjam oleh para pengusaha. modal pinjaman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kabupaten Alor. Berarti para pelaku UMKM yang memperoleh modal pinjaman akan menambah pendapatan, namun, pelaku usaha mikro harus membayar biaya bunga dan mengembalikan modal yang telah di pinjam.

**Kata kunci : Pendapatan, Modal Sendiri, Modal Pinjaman**